

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Studi Partai Politik Dan Pemilu**
KODE MK	:	3KKBP108
SEMESTER	:	5

Tim Penyusun:

Purwanto, S.IP., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1					Kode Dokumen RPS-3KKBP108
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi Partai Politik Dan Pemilu**		3KKBP108	MKPP	T=3	P=0	5	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601	 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-03	Menguasai sistem pemerintahan Indonesia, hukum tata pemerintahan, hubungan pusat–daerah, serta penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa.					
	CPL-04	Mampu menganalisis masalah publik, merumuskan alternatif kebijakan, serta mengevaluasi implementasi dan kinerja kebijakan publik secara berbasis bukti.					
	CPL-05	Mampu menerapkan fungsi manajemen pemerintahan — tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, pelayanan publik, strategi, dan pengambilan keputusan — secara akuntabel.					
	CPL-07	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan data untuk mendukung tata kelola pemerintahan digital (SPBE) dan mewujudkan agile governance.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan konstitusional sistem kepartaian dan kepemiluan Indonesia — mencakup fungsi partai politik, regulasi pemilu (UU Pemilu & UU Parpol), serta peran lembaga penyelenggara pemilu (KPU, Bawaslu, DKPP) — dalam kerangka sistem pemerintahan demokratis Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika kompetisi elektoral, perilaku pemilih, dan kinerja partai politik di Kawasan Timur Indonesia — termasuk pola patronase, identitas lokal, dan fragmentasi partai — menggunakan pendekatan berbasis bukti dari data hasil pemilu dan survei opini publik.					

	CPMK3	Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi dan sumber data terbuka (Situng KPU, Sirekap, data agregat survei elektoral) untuk menelusuri, memvisualisasikan, dan menginterpretasikan tren partisipasi pemilih serta hasil pemilu secara akurat dan berintegritas sebagai bentuk dukungan terhadap tata kelola pemilu digital.			
	CPMK4	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas manajemen penyelenggaraan pemilu — meliputi tata kelola logistik, rekrutmen penyelenggara adhoc, akuntabilitas anggaran pemilu, dan kualitas pelayanan pemilih — serta merumuskan rekomendasi perbaikan tata kelola kepemiluan yang akuntabel dan adaptif berbasis studi kasus pemilu di daerah.			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Menjelaskan landasan konstitusional sistem kepartaian Indonesia dan menelaah fungsi partai politik berdasarkan UU Parpol serta regulasi kepemiluan yang berlaku.			
	Sub-CPMK2	Membandingkan arsitektur kelembagaan penyelenggara pemilu (KPU, Bawaslu, DKPP) — mencakup tugas, wewenang, dan hubungan antar-lembaga — serta mengevaluasi peran masing-masing dalam menjaga integritas penyelenggaraan pemilu demokratis.			
	Sub-CPMK3	Menganalisis pola kompetisi elektoral dan fragmentasi partai politik di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data hasil pemilu (perolehan kursi, suara sah, Effective Number of Parties) dari minimal dua siklus pemilu terakhir.			
	Sub-CPMK4	Menelaah faktor-faktor penentu perilaku pemilih di Kawasan Timur Indonesia — meliputi identitas etnis/agama, jaringan klientelisme, dan tingkat partisipasi — melalui analisis data survei opini publik dan hasil exit poll.			
	Sub-CPMK5	Mengoperasikan platform data terbuka kepemiluan (Situng KPU dan Sirekap) untuk menelusuri, mengunduh, dan memverifikasi data hasil pemilu secara akurat sesuai prinsip keterbukaan informasi dan integritas data.			
	Sub-CPMK6	Memvisualisasikan dan menginterpretasikan tren partisipasi pemilih serta distribusi perolehan suara partai menggunakan perangkat lunak pengolah data (spreadsheet/visualisasi data) dalam bentuk laporan infografis yang komunikatif dan berintegritas.			
	Sub-CPMK7	Mengevaluasi efektivitas manajemen logistik, rekrutmen penyelenggara adhoc, dan akuntabilitas anggaran penyelenggaraan pemilu melalui studi kasus pemilu di daerah Kawasan Timur Indonesia.			
	Sub-CPMK8	Merumuskan dan mempresentasikan rekomendasi perbaikan tata kelola kepemiluan yang akuntabel, adaptif, dan kontekstual bagi daerah di Kawasan Timur Indonesia dalam bentuk policy brief berbasis bukti.			
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK				
		CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4
	Sub-CPMK1	√	—	—	—
	Sub-CPMK2	√	—	—	—
	Sub-CPMK3	—	√	—	—
	Sub-CPMK4	—	√	—	—
	Sub-CPMK5	—	—	√	—
	Sub-CPMK6	—	—	√	—
	Sub-CPMK7	—	—	—	√
	Sub-CPMK8	—	—	—	√

	<table><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>	Jumlah	2	2	2	2																																																																	
Jumlah	2	2	2	2																																																																			
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																																						
	<table><tr><td></td><td>CPL-03 (%)</td><td>CPL-04 (%)</td><td>CPL-05 (%)</td><td>CPL-07 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>15</td><td></td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>15</td><td></td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td></td><td>14</td><td></td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td></td><td>7</td><td></td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td></td><td></td><td></td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td></td><td></td><td></td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td></td><td>7</td><td>7</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td></td><td>4</td><td>3</td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>30</td><td>32</td><td>10</td><td>28</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>		CPL-03 (%)	CPL-04 (%)	CPL-05 (%)	CPL-07 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	15				15	2	Sub-CPMK2	15				15	2	Sub-CPMK3		14			14	2	Sub-CPMK4		7			7	1	Sub-CPMK5				14	14	2	Sub-CPMK6				14	14	2	Sub-CPMK7		7	7		14	2	Sub-CPMK8		4	3		7	1		30	32	10	28	100	14
	CPL-03 (%)	CPL-04 (%)	CPL-05 (%)	CPL-07 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																																																	
Sub-CPMK1	15				15	2																																																																	
Sub-CPMK2	15				15	2																																																																	
Sub-CPMK3		14			14	2																																																																	
Sub-CPMK4		7			7	1																																																																	
Sub-CPMK5				14	14	2																																																																	
Sub-CPMK6				14	14	2																																																																	
Sub-CPMK7		7	7		14	2																																																																	
Sub-CPMK8		4	3		7	1																																																																	
	30	32	10	28	100	14																																																																	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Studi Partai Politik dan Pemilu (3 SKS) mengkaji sistem kepartaian dan kepemiluan Indonesia secara komprehensif, mencakup landasan konstitusional, regulasi partai politik dan pemilu, peran lembaga penyelenggara (KPU, Bawaslu, DKPP), dinamika kompetisi elektoral, serta manajemen penyelenggaraan pemilu berbasis akuntabilitas. Dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Pemerintahan UNISAN, mata kuliah ini berposisi sebagai mata kuliah keahlian yang mengintegrasikan pemahaman sistem pemerintahan demokratis Indonesia (CPL-03) dengan kemampuan analisis kebijakan berbasis bukti (CPL-04), tata kelola pemerintahan digital (CPL-07), dan fungsi manajemen pemerintahan yang akuntabel (CPL-05). Mahasiswa diajak menganalisis secara kritis dinamika kepartaian dan perilaku pemilih — termasuk pola patronase, identitas lokal, dan fragmentasi partai — khususnya dalam konteks Kawasan Timur Indonesia, dengan memanfaatkan data terbuka seperti Situng KPU dan Sirekap sebagai wujud dukungan terhadap tata kelola pemilu digital yang transparan dan berintegritas. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan Project-Based Learning dan Case-Based Learning sehingga mahasiswa mampu merancang rekomendasi perbaikan tata kelola kepemiluan yang adaptif dan akuntabel berdasarkan studi kasus pemilu di daerah. Nilai-nilai integritas, kreativitas, dan semangat pelayanan publik (ICHSA-N) ditanamkan secara kontekstual melalui latihan analisis data elektoral dan perumusan kebijakan kepemiluan yang berpihak pada kepentingan publik.																																																																						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Landasan konstitusional sistem kepartaian Indonesia; 2. Regulasi pemilu: UU Pemilu & UU Parpol; 3. Fungsi & peran partai politik; 4. Kelembagaan penyelenggara pemilu: KPU, Bawaslu, DKPP; 5. Sistem pemilu & desain elektoral komparatif; 6. Dinamika kompetisi elektoral di Kawasan Timur Indonesia;																																																																						

	7. Perilaku pemilih: patronase, identitas lokal, fragmentasi partai; 8. Analisis data hasil pemilu & survei opini publik; 9. Teknologi kepemiluan: Situng KPU & Sirekap; 10. Visualisasi & interpretasi tren partisipasi pemilih; 11. Manajemen penyelenggaraan pemilu & akuntabilitas anggaran; 12. Evaluasi & rekomendasi tata kelola kepemiluan daerah.						
Pustaka	Utama :						
	(1) Norris, P. (2004). Electoral Engineering: Voting Rules and Political Behavior. Cambridge University Press; (2) Lipset, S. M., & Rokkan, S. (1967). Party Systems and Voter Alignments: Cross-National Perspectives. Free Press; (3) Reynolds, A., Reilly, B., & Ellis, A. (2005). Electoral System Design: The New International IDEA Handbook. International IDEA; (4) Katz, R. S., & Crotty, W. (2006). Handbook of Party Politics. SAGE Publications; (5) Norris, P., & Inglehart, R. (2019). Cultural Backlash: Trump, Brexit, and Authoritarian Populism. Cambridge University Press; (6) Budiardjo, M. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Edisi Revisi. Gramedia Pustaka Utama.						
	Pendukung :						
	(1) Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024). Laporan Penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak 2024. KPU RI; (2) Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024). Laporan Pengawasan Pemilu 2024. Bawaslu RI; (3) Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Sekretariat Negara; (4) Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Sekretariat Negara; (5) Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019). Dinamika Politik Lokal dan Demokrasi Elektoral di Kawasan Timur Indonesia. LIPI Press.						
Dosen Pengampu	Purwanto, S.IP., M.Si.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan landasan konstitusional	Mahasiswa mampu:	Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	sistem kepartaian Indonesia dan menelaah fungsi partai politik berdasarkan UU Papol serta regulasi pemilu yang berlaku.	• Mengidentifikasi pasal-pasal dalam UUD 1945 yang menjadi landasan konstitusional keberadaan partai politik di Indonesia • Menjelaskan sejarah perkembangan sistem kepartaian Indonesia dari era Orde Lama hingga reformasi berdasarkan kerangka normatif yang berlaku • Menelaah pokok-pokok ketentuan UU No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik terkait syarat pendirian, fungsi, dan kewajiban partai • Menghubungkan fungsi konstitusional partai politik dengan praktik demokrasi representatif di Indonesia	Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian diarahkan pada keaktifan eksplorasi mandiri terhadap materi pengantar Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa aktif menyampaikan pertanyaan atau tanggapan awal terkait pengalaman mereka mengamati partai politik di lingkungan lokal Kawasan Timur Indonesia; sikap terbuka dan menghargai perspektif rekan dinilai sebagai	Dosen membuka perkuliahan dengan kontrak belajar dan orientasi RPS, dilanjutkan ceramah interaktif tentang landasan konstitusional sistem kepartaian; mahasiswa diajak menelaah bunyi pasal-pasal UUD 1945 secara langsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca dan mendiskusikan kutipan UU No. 2 Tahun 2011 serta bab pengantar ilmu politik dalam kelompok kecil (3-4 orang), kemudian mempresentasikan satu poin temuan kepada kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok berbasis teks normatif (UUD 1945 dan UU Papol) untuk mengidentifikasi fungsi	Dosen mengunggah video ceramah pengantar (±30 menit) yang membahas posisi partai politik dalam struktur ketatanegaraan Indonesia, dilengkapi slide anotasi dan tautan ke teks UUD 1945 serta UU No. 2 Tahun 2011 melalui LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video ceramah, membaca ringkasan bab yang disiapkan dosen, dan mengisi forum diskusi awal dengan menjawab pertanyaan pemantik: 'Mengapa keberadaan partai politik dijamin secara konstitusional?' MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengamati satu kasus pendaftaran	• Landasan konstitusional sistem kepartaian Indonesia: UUD 1945 dan implikasinya; • Sejarah perkembangan sistem kepartaian dari Orde Lama hingga era reformasi; • Pokok-pokok ketentuan UU No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik; • Fungsi konstitusional partai politik dalam demokrasi representatif; Pustaka: Budiardjo (2008); Katz & Crotty (2006); Republik Indonesia (2011).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			cermin nilai Harmony (H) ICHSA-N Tugas: Tidak ada tugas formal pada minggu ini; mahasiswa diminta membaca bahan pengantar yang ditetapkan sebelum pertemuan minggu ke-2	konstitusional partai politik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan formal pada minggu ini. Mahasiswa dianjurkan membuat catatan bacaan pribadi dari sumber yang ditetapkan sebagai persiapan tugas minggu ke-2. Deliverable: Catatan bacaan (reading notes) informal, tidak dikumpulkan, sebagai persiapan mandiri	atau pembubaran partai politik di Indonesia sebagai titik masuk untuk memahami landasan konstitusional Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis singkat (15 menit, bobot bagian dari 15%); mengidentifikasi dan menjelaskan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu diskusi pleno berbasis matriks regulasi yang telah dikerjakan mahasiswa; dosen memberikan umpan balik langsung atas temuan kelompok dan meluruskan miskonsepsi tentang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi sinkronus (video conference, ±50 menit) berupa kuliah interaktif tentang fungsi partai politik dan perbandingan dua regulasi utama; dilanjutkan tanya jawab	Bahan Kajian: • Fungsi partai politik: agregasi kepentingan, rekrutmen, sosialisasi, dan mobilisasi pemilih; • Regulasi kepemiluan: perbandingan UU No. 2 Tahun 2011 dan UU No.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			minimal tiga fungsi partai politik beserta pasal rujukan dari UU Parpol atau UU Pemilu; dinilai berdasarkan ketepatan konsep, kelengkapan rujukan normatif, dan kejelasan penulisan Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok dengan memberikan argumentasi berbasis teks regulasi, bukan opini semata; sikap jujur dalam mengutip sumber dan menghargai perbedaan analisis rekan mencerminkan nilai Integrity (I)	perbedaan UU Parpol dan UU Pemilu (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok (4-5 orang) untuk menyusun matriks perbandingan regulasi menggunakan teks asli UU, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan satu temuan kritis selama 3 menit MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis komparatif regulasi berbasis teks normatif dengan studi kasus partai peserta Pemilu 2024 di Kawasan Timur Indonesia sebagai bahan ilustrasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	terbimbing (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan diri dengan membaca bab yang ditugaskan dari minggu ke-1, mengakses teks UU No. 7/2017 yang diunggah di LMS, dan mengisi lembar kerja pra-kelas (pre-class worksheet) tentang fungsi partai sebelum sesi sinkronus dimulai MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus satu partai peserta Pemilu 2024 (pilihan sendiri) untuk menguji apakah fungsi-fungsi partai menurut regulasi terpenuhi dalam praktik nyata	7 Tahun 2017; - Parliamentary threshold dan persyaratan peserta pemilu; - Praktik kepartaian di Kawasan Timur Indonesia dalam kerangka regulasi nasional; Pustaka: Budiardjo (2008); Katz & Crotty (2006); Republik Indonesia (2011); Republik Indonesia (2017); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			ICHSA-N Tugas: Matriks perbandingan regulasi (format tabel, 1-2 halaman A4): memuat kolom aspek, ketentuan UU No. 2/2011, ketentuan UU No. 7/2017, dan catatan analisis; dikumpulkan akhir pertemuan atau via LMS sebelum pukul 23.59 hari yang sama	Tugas: Mahasiswa secara mandiri menyusun matriks perbandingan regulasi yang membandingkan ketentuan UU No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik dengan UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dengan fokus pada aspek: (1) fungsi dan kewajiban partai, (2) persyaratan peserta pemilu dan parliamentary threshold, (3) mekanisme sanksi. Mahasiswa menambahkan kolom catatan analisis singkat yang memuat penilaian kritis atas relevansi ketentuan tersebut bagi konteks kepartaian di Kawasan Timur Indonesia. Deliverable: Tabel matriks perbandingan regulasi (1-2 halaman A4, format tabel, dilengkapi identitas mahasiswa dan sumber rujukan) dikumpulkan via LMS paling lambat pukul	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				23.59 pada hari perkuliahan			
3,4	Sub-CPMK2: Membandingkan arsitektur kelembagaan penyelenggara pemilu (KPU, Bawaslu, DKPP) — mencakup tugas, wewenang, dan hubungan antar-lembaga — serta mengevaluasi peran masing-masing dalam menjaga integritas penyelenggaraan pemilu demokratis.	Mahasiswa mampu: • Membandingkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab KPU, Bawaslu, dan DKPP berdasarkan UU No. 7 Tahun 2017 secara sistematis • Mendeskripsikan hubungan hierarkis dan koordinatif antar-lembaga penyelenggara pemilu dari tingkat nasional hingga kabupaten/kota • Mengidentifikasi mekanisme penyelesaian sengketa pemilu yang melibatkan Bawaslu dan DKPP berdasarkan ketentuan yang berlaku • Menghubungkan desain kelembagaan penyelenggara pemilu	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian diarahkan pada kualitas peta konsep dan kedalaman diskusi Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa aktif berkontribusi dalam penyusunan peta konsep kelompok dengan memberikan informasi berbasis regulasi; sikap bertanggung jawab dalam pembagian peran	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi komparasi kelembagaan dengan menggunakan bagan visual yang ditayangkan, mempersilakan mahasiswa menyanggah atau memperkaya bagan berdasarkan temuan bacaan mereka; diskusi diarahkan pada pertanyaan: di mana titik lemah koordinasi antar-lembaga? (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok (4-5 orang) menyusun peta konsep (concept map) hubungan antar-lembaga penyelenggara pemilu menggunakan kertas plano atau aplikasi daring, kemudian dipresentasikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi infografis dan video penjelasan (±25 menit) yang memetakan struktur organisasi KPU, Bawaslu, dan DKPP beserta garis kewenangan antar-lembaga; tautan ke Laporan KPU RI 2024 dan Laporan Bawaslu RI 2024 disertakan di LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Laporan Penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak 2024 (bagian kelembagaan) dan Laporan Pengawasan Pemilu 2024, kemudian membuat draf peta konsep kelembagaan	Bahan Kajian: • Struktur dan kewenangan KPU, Bawaslu, dan DKPP berdasarkan UU No. 7 Tahun 2017; • Hubungan hierarkis dan koordinatif antar-lembaga penyelenggara pemilu; • Mekanisme penyelesaian sengketa dan pelanggaran pemilu; • Prinsip independensi dan integritas lembaga penyelenggara pemilu; Pustaka: Republik Indonesia (2017); Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Badan Pengawas Pemilihan Umum	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dengan prinsip integritas dan independensi dalam penyelenggaraan pemilu demokratis	kelompok mencerminkan nilai Service (S) dan Harmony (H) ICHSA-N Tugas: Tidak ada tugas formal pada minggu ini; mahasiswa diminta menyempurnakan peta konsep kelembagaan sebagai bahan dasar tugas minggu ke-4	dan dikritisi antar-kelompok MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: penyusunan peta konsep berbasis studi kasus kewenangan lembaga pada penanganan pelanggaran Pemilu 2024 di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan formal yang dikumpulkan pada minggu ini. Mahasiswa menyempurnakan peta konsep kelembagaan yang dikerjakan dalam kelompok sebagai bahan persiapan tugas evaluasi minggu ke-4. Deliverable: Peta konsep kelembagaan (draf kerja kelompok, tidak	secara mandiri sebelum pertemuan sinkronus MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah satu kasus sengketa atau pelanggaran pemilu yang ditangani Bawaslu atau DKPP pada Pemilu 2024 untuk memahami mekanisme dan batas kewenangan tiap lembaga Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Republik Indonesia (2024); Reynolds, Reilly & Ellis (2005).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dikumpulkan secara resmi) sebagai persiapan tugas evaluasi minggu ke-4			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analisis kasus (20 menit, bobot bagian dari 15%): disajikan satu skenario pelanggaran pemilu; mahasiswa diminta mengidentifikasi lembaga yang berwenang, dasar hukumnya, dan langkah penanganan yang seharusnya; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi kewenangan, kesesuaian dasar hukum, dan koherensi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan presentasi singkat temuan kunci dari Laporan KPU RI 2024 dan Laporan Bawaslu RI 2024 yang relevan dengan Kawasan Timur Indonesia, kemudian memimpin debat pleno antar-kelompok tentang efektivitas kelembagaan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok mempresentasikan hasil penyempurnaan peta konsep dari minggu ke-3 disertai penilaian kritis atas satu aspek kinerja lembaga penyelenggara pemilu; kelompok lain memberikan umpan balik terstruktur menggunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi sinkronus (±60 menit) berupa debat terstruktur daring: separuh kelas mempertahankan efektivitas desain kelembagaan saat ini, separuh lainnya mengajukan kritik; dosen memandu dan menyimpulkan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan posisi argumen berbasis Laporan KPU RI 2024 dan Laporan Bawaslu RI 2024 sebelum sesi sinkronus; setelah debat, mahasiswa mengunggah catatan refleksi singkat (200-300 kata) ke forum LMS sebagai bahan penulisan laporan	Bahan Kajian: • Evaluasi kinerja KPU, Bawaslu, dan DKPP pada Pemilu Serentak 2024; • Kesenjangan antara mandat regulasi dan implementasi lapangan penyelenggaraan pemilu; • Kasus pelanggaran dan sengketa pemilu di Kawasan Timur Indonesia; • Rekomendasi perbaikan tata kelola kelembagaan penyelenggara pemilu; Pustaka: Republik Indonesia (2017); Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Badan Pengawas	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa aktif dalam debat pleno dengan mengajukan argumentasi berbasis data laporan resmi, bukan asumsi; keterbukaan menerima kritik atas rekomendasi yang diusulkan mencerminkan nilai Adaptability (A) dan Integrity (I) ICHSA-N Tugas: Laporan evaluasi kelembagaan (800-1.000 kata, individual): memuat (1) identifikasi satu kelemahan spesifik dalam	lembar evaluasi sejawat MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi dan debat pleno berbasis studi kasus kinerja kelembagaan pada Pemilu Serentak 2024 di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun laporan evaluasi kelembagaan penyelenggara pemilu yang berfokus pada satu kelemahan spesifik dalam koordinasi atau kinerja KPU, Bawaslu, atau DKPP pada Pemilu Serentak 2024, dengan mengambil contoh kasus dari Kawasan Timur Indonesia bila tersedia. Laporan memuat analisis penyebab yang dikaitkan dengan	individual MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: debat terstruktur berbasis kasus penanganan pelanggaran Pemilu 2024 untuk mengevaluasi efektivitas kelembagaan penyelenggara pemilu Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Reynolds, Reilly & Ellis (2005); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			koordinasi KPU-Bawaslu-DKPP pada Pemilu 2024 di Kawasan Timur Indonesia, (2) analisis penyebab berbasis regulasi dan laporan resmi, dan (3) satu rekomendasi perbaikan yang terukur; dikumpulkan via LMS dalam tujuh hari setelah pertemuan	ketentuan UU No. 7 Tahun 2017 serta data dari laporan resmi KPU RI atau Bawaslu RI 2024, dan diakhiri dengan satu rekomendasi perbaikan yang spesifik dan dapat diukur. Deliverable: Laporan evaluasi kelembagaan (800-1.000 kata, format esai akademik, disertai daftar rujukan minimal tiga sumber dari pustaka yang ditetapkan) dikumpulkan via LMS paling lambat tujuh hari setelah pertemuan			
5,6	Sub-CPMK3: Menganalisis pola kompetisi elektoral dan fragmentasi partai politik di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data hasil pemilu (perolehan kursi, suara sah, Effective Number of Parties) dari minimal dua siklus pemilu terakhir.	Mahasiswa mampu: • Menghitung Effective Number of Parties (ENP) menggunakan formula Laakso-Taagepera dari data perolehan kursi dan suara sah DPRD Provinsi di minimal dua provinsi Kawasan Timur Indonesia pada	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi dan perhitungan ENP: mahasiswa diberikan data mentah perolehan kursi DPRD fiktif dan diminta menghitung ENP	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu diskusi kelas berbasis hasil perhitungan ENP yang telah dikerjakan mahasiswa secara daring; menyajikan peta sebaran kursi DPRD Kawasan Timur Indonesia dan memfasilitasi komparasi antar-kelompok (tatap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan konsep fragmentasi partai, formula ENP Laakso-Taagepera, dan cara membaca data rekapitulasi suara KPU ke LMS; menyediakan dataset hasil Pemilu 2019 dan 2024 Kawasan	Bahan Kajian: • Konsep dan formula Effective Number of Parties (Laakso-Taagepera); • Fragmentasi partai dan kompetisi elektoral di Kawasan Timur Indonesia;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Pemilu 2019 dan 2024 • Membandingkan pola fragmentasi partai antara dua siklus pemilu terakhir di Kawasan Timur Indonesia berdasarkan indeks ENP yang telah dihitung • Mengidentifikasi partai-partai dominan dan partai penantang di masing-masing daerah pemilihan Kawasan Timur Indonesia berdasarkan perolehan kursi DPRD • Menguraikan hubungan antara sistem pemilu proporsional daftar terbuka dan tingkat fragmentasi partai di Kawasan Timur Indonesia • Menyajikan hasil analisis data pemilu dalam bentuk tabel perbandingan yang	serta menginterpretasikan maknanya; dinilai dari ketepatan rumus, akurasi kalkulasi, dan ketepatan interpretasi tingkat fragmentasi (rendah/sedang/tinggi) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok mencermati data pemilu: mahasiswa menunjukkan kemampuan membaca tabel data secara kritis, mengajukan pertanyaan berbasis data, dan merespons temuan kelompok lain dengan argumen faktual;	muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan hasil perhitungan ENP kelompok masing-masing, kemudian melakukan peer-review terhadap temuan kelompok lain; dosen memberikan koreksi dan pendalaman konsep fragmentasi dalam konteks desain sistem pemilu MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelas berbasis kasus data pemilu riil Kawasan Timur Indonesia; setiap kelompok mempertahankan hasil analisis dan merespons sanggahan kelompok lain Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	Timur Indonesia (format spreadsheet) yang bersumber dari Sirekap dan laporan KPU RI 2024 (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dataset, menonton video konsep, lalu secara mandiri menghitung ENP untuk dua provinsi yang ditugaskan; mengisi lembar kerja digital dan mengunggah ke LMS sebelum sesi tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus nyata data pemilu provinsi Papua, Maluku, atau Sulawesi Tenggara sebagai bahan diskusi berbasis data riil	• Pembacaan dan interpretasi data rekapitulasi suara KPU; • Hubungan sistem pemilu proporsional daftar terbuka dengan tingkat fragmentasi partai; Pustaka: Norris, P. (2004); Reynolds, A., Reilly, B., & Ellis, A. (2005); Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sistematis dan dapat diverifikasi	dinilai dari frekuensi dan kualitas kontribusi Tugas: Tabel komparatif ENP dua siklus pemilu (2019 dan 2024) untuk minimal dua provinsi Kawasan Timur Indonesia, disertai narasi analisis 400-600 kata yang menjelaskan tren fragmentasi; dikumpulkan akhir sesi	Secara berkelompok (3-4 orang), mahasiswa mengumpulkan data resmi perolehan kursi dan suara sah DPRD Provinsi dari dua provinsi Kawasan Timur Indonesia pilihan untuk Pemilu 2019 dan 2024 (sumber: laman KPU atau Laporan Penyelenggaraan Pemilu Serentak 2024). Kelompok menghitung ENP menggunakan formula Laakso-Taagepera untuk masing-masing siklus pemilu, kemudian menyusun tabel komparatif beserta narasi analisis tren fragmentasi; narasi wajib menyebutkan partai yang mengalami kenaikan/penurunan signifikan dan mengaitkan temuan dengan karakteristik sistem pemilu proporsional daftar terbuka Deliverable: Lembar kerja spreadsheet berisi data mentah dan hasil perhitungan ENP, disertai	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				narasi analisis 400-600 kata dalam dokumen PDF; diunggah ke LMS paling lambat H+2 setelah sesi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian tertulis berbasis data (bobot 14%): mahasiswa diberikan dataset perolehan suara dan kursi dari dua daerah pemilihan Kawasan Timur Indonesia, kemudian diminta menganalisis pola kompetisi, menghitung ENP, mengidentifikasi volatilitas elektoral, dan merumuskan implikasi kebijakan; penilaian mencakup ketepatan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi kelompok (masing-masing 10 menit) diikuti diskusi pleno; setelah presentasi, dosen memberikan penguatan konsep volatilitas elektoral dan memberi arahan persiapan ujian; sesi diakhiri dengan pelaksanaan ujian tertulis berbasis data (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan laporan analisis kompetisi elektoral kelompok, merespons pertanyaan, lalu mengerjakan ujian tertulis berbasis data pemilu Kawasan Timur Indonesia	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah bahan bacaan tentang volatilitas elektoral dan konsep kompetisi partai ke LMS; menyediakan templat laporan analisis dan rubrik penilaian ujian berbasis data (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa melengkapi laporan kelompok berdasarkan umpan balik minggu ke-5; membaca bahan tentang volatilitas elektoral dan mempersiapkan diri menghadapi ujian berbasis data dengan menelaah contoh soal kisi-kisi yang diunggah dosen	Bahan Kajian: • Volatilitas elektoral dan pergeseran dominasi partai antar-siklus pemilu; • Komparasi ENP kursi dan ENP suara sebagai indikator kompetisi elektoral; • Pengaruh ambang batas parlemen dan jumlah dapil terhadap fragmentasi partai; • Implikasi fragmentasi partai terhadap stabilitas koalisi di DPRD Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Norris, P. (2004); Reynolds, A., Reilly, B.,	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kalkulasi ENP, kedalaman analisis komparatif, koherensi argumen, dan penggunaan terminologi elektoral yang tepat Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas presentasi hasil analisis kelompok dan kemampuan merespons pertanyaan kritis dari dosen maupun mahasiswa lain secara faktual dan berimbang; dinilai dari kejernihan paparan, penguasaan data, dan keterbukaan terhadap perspektif	secara individual MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: presentasi dan diskusi berbasis laporan analisis data pemilu riil, dilanjutkan ujian berbasis kasus data elektoral Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok menyempurnakan dan merampungkan laporan analisis kompetisi elektoral dua siklus pemilu (2019 dan 2024) untuk satu provinsi Kawasan Timur Indonesia, memuat: (1) tabel ENP kursi dan ENP suara per siklus pemilu, (2) grafik batang atau garis yang memvisualisasikan tren pergeseran dominasi partai, (3) analisis faktor kontekstual yang mempengaruhi volatilitas	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa memperdalam analisis kasus pemilu di provinsi yang sama yang digunakan minggu ke-5, kali ini menambahkan dimensi volatilitas dan implikasi koalisi DPRD Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	& Ellis, A. (2005); Lipset, S. M., & Rokkan, S. (1967); Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berbeda Tugas: Laporan analisis kompetisi elektoral dua siklus pemilu di satu provinsi Kawasan Timur Indonesia pilihan kelompok, panjang 1.000-1.500 kata, memuat tabel ENP, grafik tren, dan rekomendasi; dikumpulkan sebelum ujian minggu ini	elektoral di daerah tersebut, dan (4) satu rekomendasi desain elektoral yang relevan untuk mengurangi fragmentasi berlebihan; laporan disusun dengan bahasa ilmiah dan merujuk minimal dua pustaka yang tercantum dalam RPS Deliverable: Laporan tertulis 1.000-1.500 kata dalam format PDF beserta file spreadsheet data dan grafik; diunggah ke LMS sebelum sesi presentasi dimulai			
7	Sub-CPMK4: Menelaah faktor-faktor penentu perilaku pemilih di Kawasan Timur Indonesia — meliputi identitas etnis/agama, jaringan klientelisme, dan tingkat partisipasi — melalui analisis data survei opini publik dan hasil exit poll.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi faktor-faktor penentu perilaku pemilih di Kawasan Timur Indonesia — meliputi identitas etnis, identitas keagamaan, dan jaringan klientelisme — dari data survei	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada ujian pada minggu ini; penilaian berfokus pada tugas dan partisipasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan mini-lecture 20 menit tentang tiga kerangka teori perilaku pemilih (sosiologis, psikologis, pilihan rasional) dan cara membaca data survei secara kritis; kemudian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah dua bahan ke LMS: (1) materi konsep perilaku pemilih mencakup teori sosiologis, psikologis, dan pilihan rasional serta konsep klientelisme, dan (2) dataset survei opini publik atau ringkasan	Bahan Kajian: • Teori perilaku pemilih: pendekatan sosiologis, psikologis, dan pilihan rasional; • Identitas etnis dan agama sebagai faktor penentu pilihan pemilih di Kawasan Timur	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		opini publik dan hasil exit poll yang tersedia • Menganalisis pola korelasi antara variabel identitas lokal (etnis/agama) dan pilihan partai atau kandidat berdasarkan data cross-tabulation survei yang diberikan • Menelaah mekanisme kerja jaringan klientelisme dalam proses penentuan pilihan pemilih di daerah dengan tingkat ENP tinggi hasil analisis minggu sebelumnya • Membandingkan tingkat partisipasi pemilih (voter turnout) antar kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia dan mengaitkannya dengan faktor geografis, sosial-ekonomi, dan mobilisasi jaringan	Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi dalam diskusi kelompok menganalisis tabulasi data survei: mahasiswa mampu membaca crosstab, menginterpretasikan persentase dengan hati-hati (tidak overgeneralisasi), dan menyampaikan argumen yang menghormati keragaman identitas komunitas lokal Kawasan Timur Indonesia; dinilai dari kedalaman argumen dan kepekaan budaya Tugas:	memfasilitasi diskusi kelompok berbasis data survei dan pleno komparasi temuan antar-kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil (sesuai provinsi yang dianalisis pada minggu 5-6) menganalisis crosstab data survei; setiap kelompok mempresentasikan satu pola hubungan yang ditemukan, dan dosen memandu diskusi kritis mengenai keterbatasan interpretasi data survei dan risiko stereotip identitas lokal MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis kelompok berbasis data survei riil Kawasan Timur Indonesia,	exit poll Pemilu 2024 Kawasan Timur Indonesia (dapat bersumber dari laporan Bawaslu RI 2024 atau Laporan KPU RI 2024) beserta panduan membaca crosstab (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca materi konsep, mengunduh dataset survei, dan mengerjakan pra-tugas: mengidentifikasi secara tertulis dua variabel yang akan mereka analisis beserta hipotesis awal tentang hubungan keduanya; pra-tugas diunggah ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah kasus konkret pola	Indonesia; • Jaringan klientelisme dan patronase dalam mobilisasi pemilih; • Tingkat partisipasi pemilih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kawasan Timur Indonesia; • Pembacaan kritis data survei opini publik dan exit poll; Pustaka: Lipset, S. M., & Rokkan, S. (1967); Norris, P., & Inglehart, R. (2019); Budiardjo, M. (2008); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019); Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		klientel • Menyusun kerangka analisis perilaku pemilih berbasis bukti survei yang menghindari generalisasi stereotip dan menghargai keberagaman identitas lokal Kawasan Timur Indonesia	Lembar analisis survei individual: mahasiswa memilih satu variabel identitas (etnis atau agama) dan satu variabel perilaku (pilihan partai atau tingkat partisipasi), kemudian menulis analisis korelasi 500-700 kata disertai tabel crosstab dari data yang disediakan; dikumpulkan H+3 setelah sesi	dilanjutkan diskusi pleno yang mengintegrasikan temuan perilaku pemilih dengan hasil analisis fragmentasi partai dari minggu ke-5 dan ke-6 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individual, mahasiswa memilih satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia (dapat dari provinsi yang dianalisis kelompok pada minggu 5-6) dan menyusun analisis perilaku pemilih berbasis data survei atau exit poll yang tersedia. Analisis wajib memuat: (1) crosstab sederhana hubungan antara satu variabel identitas (etnis atau agama) dengan pilihan partai atau tingkat partisipasi, (2) telaah peran jaringan klientelisme di daerah tersebut berdasarkan data yang ada, dan (3) refleksi kritis	pemilihan di satu kabupaten Kawasan Timur Indonesia yang datanya tersedia dalam dataset, sebagai dasar diskusi di kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mengenai keterbatasan data survei dalam menangkap kompleksitas perilaku pemilih lokal; mahasiswa didorong menghindari generalisasi dan menunjukkan kepekaan terhadap keberagaman komunitas Kawasan Timur Indonesia Deliverable: Lembar analisis survei individual 500-700 kata dalam format PDF, memuat satu tabel crosstab dan daftar pustaka minimal dua sumber dari daftar RPS; diunggah ke LMS paling lambat H+3 setelah sesi			
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester : Cakupan: Sub-CPMK1–Sub-CPMK4						
9,10	Sub-CPMK5: Mengoperasikan platform data terbuka kepemiluan (Situng KPU dan Sirekap) untuk menelusuri, mengunduh, dan memverifikasi data hasil pemilu secara akurat sesuai prinsip keterbukaan	Mahasiswa mampu: Menelusuri data hasil pemilu tingkat TPS, kecamatan, dan kabupaten/kota pada platform Situng KPU dan Sirekap secara mandiri	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian dilakukan melalui observasi praktik	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu praktikum di laboratorium komputer dengan mendemonstrasikan antarmuka Situng KPU dan Sirekap secara langsung pada layar proyektor, kemudian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan video demonstrasi langkah-langkah mengakses, menelusuri, dan mengunduh data pada Situng KPU dan Sirekap, dilanjutkan sesi tanya jawab sinkron via	Bahan Kajian: - Teknologi kepemiluan: Situng KPU dan Sirekap sebagai platform data terbuka; - Prinsip keterbukaan informasi publik dan integritas data	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	informasi dan integritas data.	• Mengunduh dataset perolehan suara partai dan calon dari platform data terbuka KPU untuk wilayah Kawasan Timur Indonesia • Mengidentifikasi potensi inkonsistensi atau anomali data antara formulir C1 dengan entri digital pada Sirekap • Menjelaskan prinsip keterbukaan informasi publik dan integritas data sebagai landasan etik penggunaan platform pemilihan	navigasi platform secara langsung dan checklist verifikasi data yang diisi mahasiswa Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif mengoperasikan platform secara mandiri selama sesi praktikum, mengajukan pertanyaan kritis terkait akurasi data, dan menunjukkan sikap integritas dalam menangani data publik Tugas: Lembar kerja navigasi platform: mahasiswa mendokumentasikan langkah penelusuran data	mendampingi mahasiswa saat praktik mandiri (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengoperasikan platform secara langsung di komputer laboratorium, menelusuri data TPS hingga kabupaten/kota, mengunduh file data, dan mengisi checklist verifikasi terbimbing MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: praktikum terpandu dengan pendekatan hands-on; mahasiswa menelusuri, mengunduh, dan memverifikasi data Sirekap untuk wilayah yang akan dianalisis pada minggu berikutnya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	platform konferensi video (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video demonstrasi, mencoba mengakses platform secara mandiri, dan mengisi lembar kerja navigasi platform yang diunggah di LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara individual mempraktikkan penelusuran dan pengunduhan data hasil Pemilu 2024 untuk kabupaten/kota yang ditentukan sebagai bagian awal proyek analisis data Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	kepemiluan; • Prosedur penelusuran, pengunduhan, dan verifikasi data hasil pemilu secara digital; • Potensi inkonsistensi data digital dan implikasinya terhadap akuntabilitas penyelenggara pemilu; Pustaka: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024); Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024); Republik Indonesia. (2017).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			untuk satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia, disertai tangkapan layar dan catatan verifikasi minimal 2 halaman A4	Tugas: Mahasiswa memilih satu kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah atau wilayah Kawasan Timur Indonesia lainnya, kemudian menelusuri dan mengunduh data perolehan suara partai peserta Pemilu 2024 (DPR atau DPRD) dari platform Situng KPU atau Sirekap. Mahasiswa mendokumentasikan setiap langkah navigasi dengan tangkapan layar, mengidentifikasi minimal dua potensi inkonsistensi atau keunikan data yang ditemukan, dan merefleksikan implikasi keterbukaan data terhadap akuntabilitas penyelenggara pemilu. Deliverable: Lembar kerja navigasi platform berformat PDF, terdiri atas: (1) tangkapan layar tahapan penelusuran data, (2) file dataset yang berhasil diunduh (CSV/Excel), dan (3)			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				catatan verifikasi dan refleksi minimal 2 halaman A4; dikumpulkan melalui LMS sebelum perkuliahan Minggu 10			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian praktik singkat (take-home): mahasiswa diberikan dataset Sirekap dengan kesalahan yang disengaja dan diminta mengidentifikasi serta membenarkan inkonsistensi tersebut; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi dan kejelasan argumentasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi presentasi singkat (3-5 menit per kelompok kecil) tentang temuan verifikasi data, diikuti diskusi kelas terstruktur yang menelaah pola inkonsistensi data dan implikasinya terhadap akuntabilitas KPU (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan temuan verifikasi data dari dataset yang dianalisis, kemudian secara berpasangan saling memeriksa hasil tabulasi silang dan memberikan umpan balik tertulis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan teknik verifikasi silang data kepemiluan digital dan kriteria penilaian kualitas data melalui sesi sinkron; memfasilitasi diskusi panel daring tentang temuan verifikasi mahasiswa dari lembar kerja Minggu 9 (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menganalisis dataset yang telah diunduh pada Minggu 9 menggunakan spreadsheet, melakukan tabulasi silang, dan mendiskusikan temuan dalam forum diskusi asinkron LMS sebelum	Bahan Kajian: • Teknik verifikasi silang data kepemiluan digital: akurasi, konsistensi, dan kelengkapan; • Tabulasi silang dan analisis pola distribusi perolehan suara antarpantai; • Kriteria kualitas data publik dan implikasinya terhadap kepercayaan institusional; • Akuntabilitas penyelenggara pemilu dalam era digitalisasi data kepemiluan; Pustaka: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam diskusi kelas tentang temuan verifikasi data masing-masing mahasiswa, menunjukkan sikap kritis dan objektif, serta menghargai perbedaan temuan antarmahasiswa sebagai cerminan nilai Harmony Tugas: Laporan verifikasi data kepemiluan: maksimal 8 halaman A4, mencakup tabel perbandingan data, temuan inkonsistensi, dan kesimpulan kritis	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis kasus data Sirekap dengan metode peer-review terbimbing; mahasiswa mengidentifikasi dan mendiskusikan anomali data secara kolaboratif sebelum menyusun laporan verifikasi final Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Berdasarkan dataset yang diunduh pada Minggu 9, mahasiswa melakukan verifikasi menyeluruh dengan membandingkan data Sirekap terhadap sumber sekunder yang tersedia (laporan KPU resmi atau Bawaslu). Mahasiswa menyusun laporan verifikasi yang mencakup: (1) tabel perbandingan data dengan indikator akurasi,	sesi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menggunakan data Sirekap Pemilu 2024 wilayah Kawasan Timur Indonesia sebagai kasus nyata untuk dipraktikkan teknik verifikasi dan analisis kritis data kepemiluan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	(2024); Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024); Republik Indonesia. (2017); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				konsistensi, dan kelengkapan; (2) identifikasi dan penjelasan minimal dua inkonsistensi atau keunikan temuan; (3) analisis pola distribusi suara antarpantai menggunakan tabulasi silang; serta (4) kesimpulan mengenai implikasi kualitas data terhadap kepercayaan publik dan integritas pemilu. Tugas ini merupakan penilaian formal Sub-CPMK5 dengan bobot 14%. Deliverable: Laporan verifikasi data kepemiluan dalam format PDF, maksimal 8 halaman A4 (belum termasuk lampiran tangkapan layar dan file dataset), dikumpulkan melalui LMS paling lambat tiga hari setelah perkuliahan Minggu 10			
11,12	Sub-CPMK6: Memvisualisasikan dan	Mahasiswa mampu:	Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	menginterpretasikan tren partisipasi pemilih serta distribusi perolehan suara partai menggunakan perangkat lunak pengolahan data (spreadsheet/visualisasi data) dalam bentuk laporan infografis yang komunikatif dan berintegritas.	• Mengonstruksi grafik tren partisipasi pemilih lintas waktu (minimal dua pemilu) menggunakan perangkat lunak spreadsheet atau visualisasi data • Membuat peta distribusi perolehan suara partai per kecamatan atau kabupaten/kota di wilayah Kawasan Timur Indonesia • Memilih jenis visualisasi yang tepat (diagram garis, batang, peta koroplet) sesuai karakteristik data dan pesan yang ingin dikomunikasikan • Menguraikan interpretasi deskriptif atas pola dan tren yang tampak dalam visualisasi yang dihasilkan secara akurat dan jujur	Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas prototipe visualisasi yang dihasilkan selama praktikum, dinilai berdasarkan ketepatan pemilihan jenis grafik dan kejelasan pesan data Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif bereksperimen dengan berbagai jenis visualisasi, memberikan umpan balik konstruktif terhadap karya teman, dan menunjukkan	Dosen memandu praktikum pembuatan visualisasi di laboratorium komputer, menjelaskan prinsip chart junk, skala yang proporsional, dan pemilihan palet warna aksesibel; memberikan umpan balik langsung terhadap prototipe yang sedang dikerjakan mahasiswa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan visualisasi secara langsung menggunakan komputer laboratorium, mencoba minimal tiga jenis visualisasi dari dataset yang sama, dan mendiskusikan pilihan desain bersama teman di meja kerja MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi studio visualisasi	Dosen menyajikan tutorial video pembuatan visualisasi data kepemiluan menggunakan spreadsheet (Excel/Google Sheets) atau perangkat visualisasi gratis, disertai panduan prinsip desain visualisasi yang jujur dan komunikatif (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengikuti tutorial secara mandiri, mereplikasi contoh visualisasi yang diberikan menggunakan dataset hasil verifikasi Minggu 10, dan mengunggah prototipe awal ke forum LMS untuk mendapat umpan balik teman MP — Metode Pembelajaran:	• Prinsip visualisasi data kuantitatif: pemilihan jenis grafik, skala proporsional, dan desain komunikatif; • Pembuatan grafik tren partisipasi pemilih lintas waktu menggunakan spreadsheet; • Pemetaan distribusi perolehan suara partai per satuan wilayah administratif; • Interpretasi deskriptif pola dan tren data kepemiluan secara akurat dan berintegritas; Pustaka: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019); Norris, P. (2004); Reynolds, A., Reilly, B., & Ellis, A. (2005).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kreativitas serta kejujuran dalam merepresentasikan data tanpa manipulasi visual Tugas: Prototipe set visualisasi: minimal tiga jenis grafik berbeda untuk dataset yang sama, disertai paragraf interpretasi singkat per grafik (masing-masing 50-100 kata)	terpandu; mahasiswa secara iteratif membangun, mengevaluasi, dan memperbaiki visualisasi data kepemiluan berdasarkan umpan balik dosen dan sesama mahasiswa Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Menggunakan dataset yang telah diverifikasi pada Minggu 10, mahasiswa merancang dan menghasilkan prototipe set visualisasi data kepemiluan yang mencakup: (1) grafik tren partisipasi pemilih minimal dua periode pemilu, (2) diagram distribusi perolehan suara antarpolitik untuk wilayah yang dipilih, dan (3) satu visualisasi komparatif antarwilayah atau antarkategori pemilih. Setiap grafik disertai paragraf interpretasi	Project-Based Learning: mahasiswa mengembangkan prototipe visualisasi data kepemiluan Kawasan Timur Indonesia sebagai komponen awal laporan infografis yang akan dipresentasikan pada Minggu 12 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				deskriptif yang menguraikan pola dan tren secara akurat. Mahasiswa juga menuliskan justifikasi singkat atas pemilihan jenis visualisasi untuk masing-masing grafik. Deliverable: File spreadsheet berisi tiga atau lebih grafik visualisasi beserta data sumbernya, dan dokumen interpretasi singkat (maksimal 2 halaman A4), dikumpulkan melalui LMS sebelum perkuliahan Minggu 12			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Presentasi infografis 10-12 menit per mahasiswa atau kelompok, dilanjutkan sesi tanya jawab 5 menit; dinilai berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin sesi galeri infografis di kelas: laporan infografis dipajang atau ditayangkan bergantian; dosen memandu diskusi pleno yang menelaah persamaan dan perbedaan temuan antarmahasiswa serta implikasinya bagi tata kelola kepemiluan daerah	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi daring via platform konferensi video; setiap mahasiswa atau kelompok memperlihatkan dan menjelaskan laporan infografisnya secara sinkron, diikuti umpan balik terstruktur dari dosen dan teman (via	Bahan Kajian: • Integrasi visualisasi dan narasi analitis dalam laporan infografis kepemiluan; • Interpretasi kritis tren partisipasi pemilih dan distribusi perolehan suara partai di Kawasan Timur Indonesia;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			rubrik yang mencakup akurasi data (30%), kualitas visualisasi (25%), kedalaman interpretasi (30%), dan kemampuan menjawab pertanyaan (15%) Partisipasi kelas & laboratorium: Mengajukan minimal satu pertanyaan atau komentar substantif selama sesi presentasi rekan, menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan sikap menghargai karya orang lain sebagai cerminan nilai Integrity dan Harmony	(tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan laporan infografis di depan kelas, merespons pertanyaan audiens, dan berpartisipasi dalam diskusi pleno tentang pola partisipasi pemilih dan fragmentasi suara partai di Kawasan Timur Indonesia MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan gallery walk: mahasiswa saling mengamati dan memberi umpan balik terhadap infografis rekan menggunakan lembar penilaian sejawat terstruktur, kemudian mendiskusikan implikasi temuan secara kolektif	LMS; sinkron/asinkron). MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi dan refleksi proyek analisis data kepemiluan sebagai tahap akhir; mahasiswa mendemonstrasikan hasil kerja kumulatif dari Minggu 9 hingga 12 kepada audiens akademik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Evaluasi keterbatasan data kepemiluan dan implikasinya terhadap validitas analisis; • Penyajian temuan elektoral kepada audiens akademik dan publik; Pustaka: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024); Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019); Norris, P. (2004); Reynolds, A., Reilly, B., & Ellis, A. (2005).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Laporan infografis final: 6-10 halaman A4 atau setara, mencakup minimum empat visualisasi terintegrasi, narasi interpretasi, dan bagian evaluasi keterbatasan data; dikumpulkan dalam format PDF	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun laporan infografis final yang mengintegrasikan seluruh proses kerja dari Minggu 9 hingga 12, mencakup: (1) narasi latar belakang pemilihan wilayah dan sumber data; (2) minimum empat visualisasi terintegrasi yang memperlihatkan tren partisipasi pemilih dan distribusi perolehan suara partai; (3) interpretasi kritis yang mengaitkan pola data dengan konteks sosial-politik Kawasan Timur Indonesia; serta (4) bagian evaluasi yang mengidentifikasi keterbatasan data dan rekomendasi penggunaan data kepemiluan yang lebih baik. Tugas ini merupakan penilaian formal Sub-CPMK6 dengan bobot 14%.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Laporan infografis final dalam format PDF, 6-10 halaman A4 atau setara, beserta file spreadsheet visualisasi sumber; dikumpulkan melalui LMS paling lambat pada hari pelaksanaan presentasi Minggu 12			
13,14	Sub-CPMK7: Mengevaluasi efektivitas manajemen logistik, rekrutmen penyelenggara adhoc, dan akuntabilitas anggaran penyelenggaraan pemilu melalui studi kasus pemilu di daerah Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Menguraikan tahapan manajemen logistik pemilu (pengadaan, distribusi, dan pengelolaan surat suara serta perlengkapan TPS) berdasarkan regulasi UU Pemilu No. 7 Tahun 2017 • Mengidentifikasi titik-titik kritis rekrutmen penyelenggara adhoc (PPK, PPS, KPPS) di daerah terpencil Kawasan Timur Indonesia beserta hambatan geografis	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian dilakukan melalui kualitas analisis dalam diskusi kasus dan lembar kerja analisis gap logistik (kedalaman analisis, penggunaan bukti data, dan ketajaman identifikasi masalah)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi kelas terstruktur selama 50 menit: menyajikan ringkasan temuan forum daring, menampilkan data komparatif logistik pemilu KTI vs. Jawa dari Laporan KPU RI 2024, lalu memandu analisis bersama menggunakan diagram alur distribusi logistik; 50 menit berikutnya digunakan untuk kerja kelompok mengidentifikasi gap menggunakan lembar kerja terstruktur (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan video kuliah asinkronus (30-40 menit) yang memaparkan skema manajemen logistik pemilu nasional dan membandingkannya dengan tantangan spesifik KTI; dosen mengunggah dokumen pendukung (kutipan laporan KPU RI 2024 dan peta distribusi logistik) ke LMS, serta membuka forum diskusi dengan pertanyaan pemantik tentang kasus distribusi surat suara terlambat di daerah kepulauan KTI (via	Bahan Kajian: • Manajemen logistik pemilu: pengadaan, distribusi, dan pengelolaan perlengkapan TPS; • Rekrutmen dan kapasitas penyelenggara adhoc (PPK, PPS, KPPS) di daerah terpencil KTI; • Standar akuntabilitas anggaran penyelenggaraan pemilu berdasarkan UU Pemilu; • Gap antara perencanaan dan pelaksanaan logistik pemilu di Kawasan	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dan kapasitasnya - Membandingkan standar akuntabilitas anggaran penyelenggaraan pemilu yang ditetapkan KPU RI dengan realisasi lapangan pada kasus pemilu di KTI - Mengevaluasi celah (gap) antara perencanaan logistik dan pelaksanaan di lapangan berdasarkan data Laporan Penyelenggaraan Pemilu Serentak 2024 - Menghubungkan kelemahan manajemen logistik dan rekrutmen adhoc dengan risiko integritas penyelenggaraan pemilu di KTI	Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa aktif mengidentifikasi kasus logistik dan rekrutmen adhoc dari daerah KTI, menyampaikan argumen berbasis data dengan sikap kritis namun konstruktif, serta menghargai perbedaan perspektif (mencerminkan nilai Harmony dan Integrity) Tugas: Lembar Kerja Analisis Gap Logistik Pemilu: mahasiswa menganalisis satu kasus nyata manajemen logistik atau rekrutmen adhoc di kabupaten/kota	kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa hasil bacaan dan respons forum daring; dalam kelompok (3-4 orang), mahasiswa mendiskusikan satu kasus kabupaten/kota KTI yang ditugaskan, mengisi lembar kerja analisis gap, dan mempresentasikan temuan singkat (3 menit per kelompok) di akhir sesi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: studi kasus kolaboratif berbasis dokumen resmi KPU/Bawaslu 2024, dengan presentasi temuan kelompok dan umpan balik kelas untuk mengasah kemampuan evaluasi kritis (C5)	LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video kuliah, mengunduh dan membaca dokumen pendukung, kemudian merespons pertanyaan pemantik di forum LMS dengan minimal satu postingan analitis dan satu respons substansial kepada rekan (sebelum sesi sinkron/luring) MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menelaah kasus nyata distribusi logistik dan rekrutmen KPPS bermasalah di satu kabupaten KTI, menganalisis akar masalah menggunakan kerangka akuntabilitas manajemen publik, dan mendiskusikannya di forum daring	Timur Indonesia; Kelembagaan penyelenggara pemilu: KPU, Bawaslu, dan tantangan operasional di KTI; Pustaka: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Republik Indonesia (2017); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2019); Reynolds, A., Reilly, B., & Ellis, A. (2005).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			KTI (berdasarkan laporan KPU/Bawaslu 2024), mengidentifikasi masalah, penyebab, dan dampaknya; maksimal 3 halaman A4 dikumpulkan akhir minggu ini sebagai bahan dasar penugasan Minggu 14	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual memilih satu kabupaten atau kota di Kawasan Timur Indonesia, kemudian menganalisis pelaksanaan manajemen logistik pemilu 2024 (pengadaan, distribusi, dan pengelolaan TPS) dan/atau rekrutmen penyelenggara adhoc di daerah tersebut. Analisis mencakup: (1) deskripsi singkat kondisi geografis dan demografis yang mempengaruhi logistik, (2) identifikasi minimal dua masalah nyata berdasarkan laporan KPU RI atau Bawaslu RI 2024, (3) evaluasi celah antara standar regulatif dan realisasi lapangan, serta (4) hubungan antara kelemahan yang ditemukan dengan risiko akuntabilitas penyelenggaraan. Tugas ini menjadi fondasi	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				analisis untuk penugasan utama di Minggu 14. Nilai Adaptability dan Service tercermin dalam kepekaan mahasiswa terhadap konteks lokal daerah yang dikaji. Deliverable: Lembar Kerja Analisis Gap Logistik Pemilu (format bebas, struktur: kondisi wilayah, masalah logistik/rekrutmen, gap regulasi vs. realisasi, risiko integritas), maksimal 3 halaman A4, dikumpulkan melalui LMS paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 14			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian tertulis atau kuis analitis (bobot 14%): mahasiswa diberikan data/kasus singkat penyelenggaraan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan penegasan kerangka evaluasi terintegrasi (logistik + rekrutmen adhoc + akuntabilitas anggaran) selama 20 menit, lalu memfasilitasi presentasi laporan oleh perwakilan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan video kuliah asinkronus (25-35 menit) tentang mekanisme NPHD, pertanggungjawaban anggaran pemilu daerah, dan contoh temuan audit/pengawasan anggaran di KTI; dosen	Bahan Kajian: • Mekanisme NPHD dan pertanggungjawaban anggaran penyelenggaraan pemilu daerah; • Evaluasi terintegrasi: logistik, rekrutmen adhoc, dan akuntabilitas	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pemilu di satu daerah KTI, kemudian diminta menganalisis efektivitas tiga aspek (logistik, rekrutmen adhoc, akuntabilitas anggaran), mengidentifikasi akar masalah, dan menarik simpulan evaluatif; dinilai berdasarkan ketajaman analisis (C5), kesesuaian dengan regulasi, dan penggunaan bukti empiris Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa berkontribusi aktif dalam sesi presentasi dan umpan balik kelompok, menyampaikan penilaian kritis secara jujur dan	mahasiswa (tiap penyaji 7 menit + 5 menit umpan balik kelas) selama 90 menit; dosen memberikan sintesis evaluatif di 20 menit terakhir (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan laporan evaluasi (tiap penyaji didukung 2-3 slide atau poster ringkasan), merespons pertanyaan kelas secara kritis, dan mencatat masukan untuk revisi laporan final; mahasiswa lain mengisi lembar penilaian sejawat singkat (peer assessment) berdasarkan kedalaman analisis dan penggunaan bukti MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis presentasi dan peer assessment: setiap	mengunggah template laporan evaluasi ke LMS dan membuka sesi konsultasi singkat (30 menit) via video conference untuk mahasiswa yang membutuhkan klarifikasi sebelum mengumpulkan laporan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, mengunduh template laporan, membaca kutipan relevan Laporan KPU RI 2024 dan Laporan Bawaslu RI 2024 terkait akuntabilitas anggaran, kemudian melengkapi laporan evaluasi individu berdasarkan temuan lembar kerja Minggu 13 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa	anggaran pemilu KTI; • Temuan pengawasan KPU dan Bawaslu atas penyelenggaraan Pemilu Serentak 2024 di KTI; • Faktor inefisiensi dan risiko penyimpangan anggaran dalam konteks geografi kepulauan KTI; • Kinerja kelembagaan penyelenggara pemilu daerah: standar regulatif vs. realisasi lapangan; Pustaka: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Republik Indonesia (2017); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2019); Budiardjo, M. (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bertanggung jawab (Integrity), serta terlibat konstruktif dalam diskusi lintas kasus KTI Tugas: Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu Daerah KTI (lanjutan lembar kerja Minggu 13): laporan individual mencakup evaluasi tiga aspek terintegrasi (logistik, rekrutmen adhoc, akuntabilitas anggaran) satu kabupaten/kota KTI, dilengkapi tabel temuan, analisis gap, dan simpulan; panjang 1.000-1.500 kata (tidak termasuk tabel dan referensi),	mahasiswa membawa kasus berbeda dari kabupaten/kota KTI sehingga kelas memperoleh gambaran komparatif antar-daerah KTI yang memperkaya analisis lintas kasus Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa mengembangkan Lembar Kerja Analisis Gap dari Minggu 13 menjadi Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu Daerah KTI yang komprehensif. Laporan memuat: (1) profil singkat daerah dan konteks penyelenggaraan pemilu 2024, (2) evaluasi manajemen logistik (distribusi, ketepatan waktu, kecukupan perlengkapan), (3) evaluasi rekrutmen dan kapasitas penyelenggara adhoc, (4) evaluasi akuntabilitas	menyempurnakan analisis kasus daerah KTI yang dipilih pada Minggu 13 dengan menambahkan dimensi akuntabilitas anggaran, sehingga laporan akhir mencerminkan evaluasi tiga aspek secara terintegrasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikumpulkan akhir minggu ini	anggaran (kesesuaian NPHD, transparansi, temuan pengawasan), (5) tabel ringkasan temuan (aspek, standar, realisasi, gap, dampak), dan (6) simpulan evaluatif yang terukur. Laporan harus merujuk minimal tiga sumber dari daftar pustaka yang ditetapkan. Nilai Integrity dan Service tercermin dalam kejujuran analisis dan orientasi mahasiswa pada peningkatan kualitas layanan pemilu bagi masyarakat KTI. Deliverable: Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu Daerah KTI: dokumen individual 1.000-1.500 kata (tidak termasuk tabel dan referensi), memuat enam komponen di atas, dilengkapi tabel ringkasan temuan, dikumpulkan melalui LMS paling lambat akhir minggu ke-14; laporan ini menjadi salah satu bahan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dasar penyusunan policy brief pada Minggu 15			
15	Sub-CPMK8: Merumuskan dan mempresentasikan rekomendasi perbaikan tata kelola kepemiluan yang akuntabel, adaptif, dan kontekstual bagi daerah di Kawasan Timur Indonesia dalam bentuk policy brief berbasis bukti.	Mahasiswa mampu: - Merumuskan rekomendasi kebijakan yang spesifik, terukur, dan berbasis bukti empiris untuk memperbaiki tata kelola kepemiluan di daerah KTI berdasarkan temuan analisis Minggu 13 dan 14 - Menyusun policy brief yang memenuhi standar penulisan kebijakan: problem statement, evidence base, pilihan kebijakan, rekomendasi, dan rencana implementasi - Membandingkan pilihan kebijakan alternatif (minimal dua opsi) untuk aspek logistik, rekrutmen adhoc, atau	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis formal; penilaian (bobot 7%) dilakukan atas kualitas policy brief dan presentasi: (a) policy brief dinilai berdasarkan ketajaman problem statement, kekuatan evidence base dari sumber yang ditetapkan, kelayakan dan kekhususan rekomendasi untuk konteks KTI, serta kejelasan rencana implementasi; (b) presentasi dinilai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pengantar singkat tentang standar komunikasi kebijakan kepada pemangku kepentingan (15 menit), kemudian memfasilitasi sesi presentasi simulasi: setiap mahasiswa mempresentasikan policy brief selama 8 menit diikuti 7 menit tanya jawab dari rekan dan dosen yang berperan sebagai simulasi pemangku kepentingan (komisioner KPU daerah, anggota Bawaslu, atau perwakilan pemerintah daerah KTI); dosen menutup dengan sintesis rekomendasi lintas kasus dan refleksi perjalanan belajar semester (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penulisan policy brief (template, contoh anotasi, dan rubrik penilaian) ke LMS; dosen menyelenggarakan sesi konsultasi sinkron via video conference (45 menit) untuk membahas draft awal policy brief mahasiswa, memberikan umpan balik substantif tentang kekuatan argumen dan kelengkapan evidence base (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh panduan, menyusun draft policy brief berdasarkan laporan evaluasi Minggu 14, mengunggah draft ke LMS untuk konsultasi, kemudian	Bahan Kajian: - Standar penulisan policy brief untuk sektor kepemiluan dan tata kelola pemilu; - Evaluasi dan rekomendasi tata kelola kepemiluan daerah berbasis bukti di KTI; - Pilihan desain kebijakan elektoral: adaptasi sistem dan prosedur untuk konteks kepulauan KTI; - Akuntabilitas dan transparansi lembaga penyelenggara pemilu sebagai fondasi demokrasi elektoral; - Integrasi temuan logistik, rekrutmen adhoc, dan anggaran menjadi rekomendasi	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		akuntabilitas anggaran dengan mempertimbangkan konteks geografis dan kapasitas kelembagaan KTI • Mempresentasikan rekomendasi kebijakan secara sistematis dan persuasif kepada audiens yang disimulasikan sebagai pemangku kepentingan pemilu daerah • Mengintegrasikan nilai akuntabilitas, adaptabilitas terhadap konteks lokal KTI, dan orientasi pelayanan publik dalam rumusan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	berdasarkan sistematika argumen, kemampuan merespons pertanyaan kritis, dan efektivitas komunikasi kebijakan Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa mengajukan pertanyaan atau tanggapan kritis minimal satu kali kepada penyaji lain, bersikap terbuka terhadap masukan (mencerminkan nilai Adaptability), dan menampilkan komitmen terhadap penguatan demokrasi elektoral di KTI (nilai Nationalism	Mahasiswa menyajikan policy brief dengan bantuan slide ringkasan (maksimal 6 slide), merespons pertanyaan kritis dari audiens, dan mencatat masukan untuk revisi final; mahasiswa lain berperan aktif sebagai pemangku kepentingan simulasi dengan mengajukan pertanyaan berbasis kepentingan institusi yang diperankan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan simulasi presentasi kebijakan: format simulasi stakeholder meeting melatih mahasiswa mengkomunikasikan rekomendasi berbasis bukti secara kontekstual dan persuasif, sesuai tuntutan kompetensi technopreneur pemilu dan pemimpin publik yang adaptif di KTI	menyempurnakan naskah sesuai umpan balik dosen sebelum presentasi luring; mahasiswa juga membaca contoh policy brief pemilu yang disediakan dosen sebagai referensi format MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: penyusunan policy brief merupakan produk akhir proyek analisis tata kelola pemilu KTI yang dimulai sejak Minggu 13, mengintegrasikan seluruh temuan menjadi dokumen kebijakan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan nyata Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	kebijakan yang koheren; Pustaka: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (2024); Reynolds, A., Reilly, B., & Ellis, A. (2005); Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2019); Republik Indonesia (2017); Budiardjo, M. (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan Service) Tugas: Policy Brief Tata Kelola Kepemiluan Daerah KTI: dokumen individual 800-1.200 kata (tidak termasuk judul, ringkasan eksekutif 150 kata, dan referensi), memuat lima komponen baku policy brief, dikumpulkan sebelum sesi presentasi Minggu 15	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun policy brief individual yang merumuskan rekomendasi perbaikan tata kelola kepemiluan untuk daerah KTI yang telah dianalisis pada Minggu 13 dan 14. Policy brief mencakup lima komponen wajib: (1) pernyataan masalah kebijakan (problem statement) yang didukung data empiris, (2) ringkasan bukti (evidence base) yang merujuk temuan evaluasi Minggu 14 dan minimal dua sumber dari daftar pustaka yang ditetapkan, (3) pilihan kebijakan alternatif (minimal dua opsi) beserta kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam konteks KTI, (4) rekomendasi utama yang spesifik, terukur, dan realistis bagi kapasitas KPU/Bawaslu			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				daerah KTI, serta (5) rencana implementasi singkat (siapa melakukan apa, dalam kerangka waktu apa, dengan sumber daya apa). Rekomendasi harus mencerminkan nilai akuntabilitas (Integrity), kepekaan terhadap kekhasan geografis dan budaya KTI (Harmony dan Adaptability), serta orientasi peningkatan pelayanan pemilu bagi warga (Service). Policy brief ini merupakan produk akhir pembelajaran integratif Minggu 13-15 sekaligus persiapan menuju UAS. Deliverable: Policy Brief Tata Kelola Kepemiluan Daerah KTI: dokumen individual 800-1.200 kata (tidak termasuk ringkasan eksekutif 150 kata dan referensi), memuat lima komponen wajib, dikumpulkan via LMS sebelum sesi luring Minggu 15; presentasi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				slide (maksimal 6 slide PDF/PPT) diunggah bersamaan sebagai lampiran			
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester : Cakupan: Sub-CPMK5–Sub-CPMK8						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Kuis Regulasi Kepemiluan	10	
2	Tugas Analisis Elektoral	10	
3	Ujian Tengah Semester	20	
4	Proyek Infografis Data Pemilu	40	
5	Ujian Akhir Semester	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Kuis Regulasi Kepemiluan	Tugas Analisis Elektoral	Ujian Tengah Semester	Proyek Infografis Data Pemilu	Ujian Akhir Semester	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	5	—	5	—	—	10
Sub-CPMK2	5	—	5	—	—	10
Sub-CPMK3	—	5	5	—	—	10
Sub-CPMK4	—	5	5	—	—	10
Sub-CPMK5	—	—	—	10	5	15
Sub-CPMK6	—	—	—	10	5	15
Sub-CPMK7	—	—	—	10	5	15
Sub-CPMK8	—	—	—	10	5	15
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Audit Tata Kelola Kepemiluan dan Penyusunan Policy Brief Berbasis Data bagi Daerah di Kawasan Timur Indonesia

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Studi Partai Politik Dan Pemilu**				
KODE	3KKBP108	sks	3	SEMESTER	5
DOSEN PENGAMPU	Purwanto, S.IP., M.Si.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) berbasis studi kasus kontekstual Kawasan Timur Indonesia					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Audit Tata Kelola Kepemiluan dan Penyusunan Policy Brief Berbasis Data bagi Daerah di Kawasan Timur Indonesia					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK2: Membandingkan arsitektur kelembagaan penyelenggara pemilu (KPU, Bawaslu, DKPP) — mencakup tugas, wewenang, dan hubungan antar-lembaga — serta mengevaluasi peran masing-masing dalam menjaga integritas penyelenggaraan pemilu demokratis.					
Sub-CPMK3: Menganalisis pola kompetisi elektoral dan fragmentasi partai politik di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data hasil pemilu (perolehan kursi, suara sah, Effective Number of Parties) dari minimal dua siklus pemilu terakhir.					

Sub-CPMK4: Menelaah faktor-faktor penentu perilaku pemilih di Kawasan Timur Indonesia — meliputi identitas etnis/agama, jaringan klientelisme, dan tingkat partisipasi — melalui analisis data survei opini publik dan hasil exit poll.

Sub-CPMK5: Mengoperasikan platform data terbuka kepemiluan (Situng KPU dan Sirekap) untuk menelusuri, mengunduh, dan memverifikasi data hasil pemilu secara akurat sesuai prinsip keterbukaan informasi dan integritas data.

Sub-CPMK6: Memvisualisasikan dan menginterpretasikan tren partisipasi pemilih serta distribusi perolehan suara partai menggunakan perangkat lunak pengolahan data (spreadsheet/visualisasi data) dalam bentuk laporan infografis yang komunikatif dan berintegritas.

Sub-CPMK7: Mengevaluasi efektivitas manajemen logistik, rekrutmen penyelenggara adhoc, dan akuntabilitas anggaran penyelenggaraan pemilu melalui studi kasus pemilu di daerah Kawasan Timur Indonesia.

Sub-CPMK8: Merumuskan dan mempresentasikan rekomendasi perbaikan tata kelola kepemiluan yang akuntabel, adaptif, dan kontekstual bagi daerah di Kawasan Timur Indonesia dalam bentuk policy brief berbasis bukti.

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa secara berkelompok melakukan audit menyeluruh terhadap penyelenggaraan pemilu di salah satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia (wilayah NTT, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, atau Sulawesi Tenggara) dengan memanfaatkan data terbuka Situng KPU/Sirekap, data survei opini publik, dan dokumen resmi penyelenggara pemilu. Audit mencakup analisis kompetisi elektoral, perilaku pemilih, efektivitas manajemen penyelenggaraan, serta evaluasi kelembagaan KPU/Bawaslu daerah. Hasil audit dituangkan dalam laporan analitik lengkap disertai infografis komunikatif dan policy brief berbasis bukti yang dipaparkan di hadapan simulasi forum pemangku kepentingan kepemiluan.

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Analisis data hasil pemilu dua siklus terakhir (Pemilu 2019 dan Pemilu 2024) dari Situng KPU/Sirekap untuk satu kabupaten/kota pilihan di KTI, mencakup perolehan kursi, suara sah, dan perhitungan Effective Number of Parties (ENP)

Telaah perilaku pemilih berbasis data survei opini publik dan exit poll: identitas etnis/agama, jaringan klientelisme, dan tingkat partisipasi di daerah sasaran

Evaluasi kelembagaan penyelenggara pemilu (KPU dan Bawaslu tingkat kabupaten/kota) mencakup tugas, wewenang, hubungan antar-lembaga, dan peran dalam menjaga integritas pemilu

Studi kasus manajemen logistik, rekrutmen penyelenggara adhoc (PPK, PPS, KPPS), dan akuntabilitas anggaran penyelenggaraan pemilu di daerah sasaran

Visualisasi data tren partisipasi pemilih dan distribusi perolehan suara partai dalam bentuk infografis menggunakan spreadsheet/perangkat visualisasi data

Penyusunan policy brief berbasis bukti (evidence-based) berisi minimal tiga rekomendasi konkret perbaikan tata kelola kepemiluan yang akuntabel, adaptif, dan kontekstual bagi daerah sasaran

Presentasi pitching policy brief dalam format simulasi forum multipemangku kepentingan (KPU Daerah, Bawaslu, akademisi, dan masyarakat sipil)

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Minggu 3–4 | Pembentukan kelompok (3–4 mahasiswa) dan penetapan daerah sasaran di KTI; pengumpulan regulasi dasar (UU Parpol, UU Pemilu, PKPU terkait) serta identifikasi sumber data terbuka (Situng KPU, Sirekap, BPS); penyusunan kerangka kerja audit dan pembagian peran anggota kelompok.

Minggu 5–6 | Pengunduhan dan verifikasi data hasil pemilu dua siklus (Pemilu 2019 & 2024) dari Situng KPU/Sirekap; cross-check akurasi data antar sumber; tabulasi perolehan suara sah, kursi, dan penghitungan ENP (Laakso-Taagepera Index) untuk daerah sasaran.

Minggu 7–8 | Analisis kompetisi elektoral dan fragmentasi partai: identifikasi pola perubahan ENP, volatilitas elektoral antar siklus, dan pola persebaran kursi DPRD; telaah landasan konstitusional sistem kepartaian yang melatarbelakangi pola tersebut.

Minggu 9–10 | Analisis perilaku pemilih: telaah faktor identitas etnis/agama, jaringan klientelisme, dan tingkat partisipasi berbasis data survei opini publik/exit poll yang tersedia secara publik; wawancara singkat (minimal 2 narasumber: akademisi/penyelenggara/tokoh lokal) sebagai triangulasi data.

Minggu 11–12 | Evaluasi kelembagaan penyelenggara pemilu (KPU, Bawaslu, DKPP tingkat daerah) dan studi kasus manajemen logistik, rekrutmen penyelenggara adhoc, serta akuntabilitas anggaran; identifikasi temuan permasalahan dan gap tata kelola berbasis data dan dokumen resmi.

Minggu 13 | Pembuatan infografis komunikatif (minimal 2 halaman A3 atau equivalen digital) memvisualisasikan tren partisipasi pemilih dan distribusi perolehan suara menggunakan spreadsheet/perangkat visualisasi; integrasi seluruh temuan ke dalam laporan analitik (draf).

Minggu 14 Perumusan minimal tiga rekomendasi perbaikan tata kelola kepemiluan yang akuntabel, adaptif, dan kontekstual; penyusunan policy brief (maksimal 6 halaman) dan slide pitching (maksimal 15 slide); pengumpulan draf final laporan analitik + policy brief untuk umpan balik dosen. Minggu 15 Presentasi pitching policy brief dalam simulasi forum multipemangku kepentingan (10 menit presentasi + 10 menit tanya jawab per kelompok); revisi minor pascapresentasi dan pengumpulan produk akhir.	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Laporan Analitik (15–25 halaman, format A4) mencakup analisis kompetisi elektoral, perilaku pemilih, evaluasi kelembagaan, dan studi kasus manajemen penyelenggaraan pemilu di daerah sasaran KTI, dilengkapi tabel data ENP dan catatan wawancara narasumber. 2) Infografis Data Kepemiluan (minimal 2 halaman A3 atau setara digital, format PDF) memvisualisasikan tren partisipasi dan distribusi suara dua siklus pemilu. 3) Policy Brief Berbasis Bukti (maksimal 6 halaman, format PDF) berisi ringkasan masalah, temuan utama, dan minimal tiga rekomendasi konkret. 4) Slide Pitching (maksimal 15 slide, format PDF/PPTX) dan rekaman video presentasi (durasi 10 menit). 5) Lembar Kontribusi Individu (ditandatangani semua anggota kelompok) mencantumkan pembagian tugas dan persentase kontribusi tiap anggota.	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
a. Akuisisi, verifikasi, dan pengolahan data kepemiluan (Sub-CPMK 5) (bobot 15%). Dinilai berdasarkan ketepatan prosedur unduh-verifikasi data Situs KPU/Sirekap, akurasi tabulasi suara sah dua siklus pemilu, dan kebenaran penghitungan ENP disertai dokumentasi sumber data yang lengkap dan transparan. b. Analisis kompetisi elektoral dan fragmentasi partai (Sub-CPMK 3) (bobot 20%). Dinilai berdasarkan kedalaman analisis pola kompetisi dan volatilitas elektoral menggunakan data ENP dari dua siklus pemilu, ketajaman interpretasi fragmentasi partai, serta keterkaitan temuan dengan konteks sosial-politik daerah KTI yang ditelaah. c. Analisis perilaku pemilih dan triangulasi narasumber (Sub-CPMK 4) (bobot 15%). Dinilai berdasarkan ketajaman telaah faktor identitas etnis/agama, klientelisme, dan partisipasi berbasis data survei/exit poll, serta kualitas triangulasi dengan wawancara minimal dua narasumber yang relevan. d. Evaluasi kelembagaan penyelenggara dan studi kasus manajemen pemilu (Sub-CPMK 2 & 7) (bobot 20%). Dinilai berdasarkan keluasan dan kedalaman evaluasi tugas-wewenang KPU/Bawaslu daerah, ketajaman analisis permasalahan logistik, rekrutmen adhoc, dan akuntabilitas anggaran, disertai bukti dokumen resmi yang memadai. e. Infografis dan visualisasi data kepemiluan (Sub-CPMK 6) (bobot 10%). Dinilai berdasarkan akurasi data yang divisualisasikan, keterbacaan dan estetika infografis, kejelasan interpretasi tren partisipasi dan distribusi suara, serta kesesuaian format dengan standar komunikasi data yang komunikatif dan berintegritas. f. Kualitas policy brief berbasis bukti (Sub-CPMK 8) (bobot 10%). Dinilai berdasarkan kejelasan rumusan masalah, kekuatan basis bukti yang mendukung rekomendasi, tingkat kekonkretan dan keterlaksanaan minimal tiga rekomendasi, serta kesesuaian rekomendasi dengan konteks dan kapasitas daerah KTI. g. Presentasi pitching dan penguasaan materi (Sub-CPMK 8) (bobot 10%). Dinilai berdasarkan kejelasan penyampaian temuan dan rekomendasi, kemampuan menjawab pertanyaan penguji secara analitis, kualitas slide, serta kemampuan mempertahankan argumen berbasis data di hadapan simulasi forum pemangku kepentingan.	
JADWAL PELAKSANAAN	
Minggu 3: Pembentukan kelompok, penetapan daerah sasaran KTI, dan penyusunan kerangka kerja audit Minggu 4: Pengumpulan regulasi dasar, identifikasi sumber data terbuka, dan pembagian peran anggota Minggu 5–6: Pengunduhan, verifikasi, tabulasi data pemilu dua siklus, dan penghitungan ENP dari Situs KPU/Sirekap	

Minggu 7–8: Analisis kompetisi elektoral, fragmentasi partai, dan volatilitas elektoral dua siklus Minggu 9–10: Analisis perilaku pemilih berbasis data survei/exit poll dan wawancara narasumber Minggu 11–12: Evaluasi kelembagaan penyelenggara dan studi kasus manajemen logistik/rekrutmen/anggaran Minggu 13: Pembuatan infografis dan integrasi temuan ke draf laporan analitik Minggu 14: Penyusunan policy brief, slide pitching, dan pengumpulan draf untuk umpan balik dosen Minggu 15: Presentasi pitching policy brief (simulasi forum multipemangku kepentingan) dan pengumpulan produk akhir	
LAIN-LAIN	
Final project dikerjakan secara berkelompok (3–4 mahasiswa per kelompok) dengan daerah sasaran yang berbeda antar kelompok untuk menghindari duplikasi; namun setiap anggota wajib menyerahkan Lembar Kontribusi Individu yang ditandatangani bersama, mencantumkan pembagian tugas spesifik dan persentase kontribusi masing-masing sebagai bentuk pertanggungjawaban (integritas — nilai ICHSA-N). Nilai individu dapat disesuaikan dari nilai kelompok sebesar $\pm 15\%$ berdasarkan kontribusi yang terverifikasi dari lembar tersebut dan catatan observasi dosen. Pengumpulan seluruh produk akhir (laporan, infografis, policy brief, slide, rekaman video, dan lembar kontribusi) dilakukan melalui LMS paling lambat H+3 setelah presentasi; keterlambatan pengumpulan dikenai pengurangan nilai 5% per hari kalender. Kelompok dianjurkan untuk berkoordinasi dengan KPU atau Bawaslu kabupaten/kota setempat di Kawasan Timur Indonesia sebagai wujud semangat service dan kontekstualisasi lokal UNISAN, dengan menyertakan surat pengantar resmi dari program studi; apabila koordinasi langsung tidak memungkinkan, dapat digantikan dengan wawancara daring yang dibuktikan dengan rekaman dan catatan wawancara. Seluruh data yang digunakan harus bersumber dari platform resmi (Situng KPU, Sirekap, BPS, atau dokumen resmi lembaga) dan dicantumkan secara transparan dalam laporan sebagai perwujudan prinsip integritas data dan keterbukaan informasi publik.	
DAFTAR RUJUKAN	
Budiardjo, M. (2008). <i>Dasar-Dasar Ilmu Politik</i>. Gramedia Pustaka Utama. Lipset, S. M., & Rokkan, S. (Eds.). (1967). <i>Party Systems and Voter Alignments: Cross-National Perspectives</i>. Free Press. Mainwaring, S., & Scully, T. R. (Eds.). (1995). <i>Building Democratic Institutions: Party Systems in Latin America</i>. Stanford University Press. Norris, P. (2004). <i>Electoral Engineering: Voting Rules and Political Behavior</i>. Cambridge University Press. Putnam, R. D. (1993). <i>Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy</i>. Princeton University Press. Reynolds, A., Reilly, B., & Ellis, A. (2005). <i>Electoral System Design: The New International IDEA Handbook</i>. International IDEA. Riker, W. H. (1982). <i>Liberalism Against Populism: A Confrontation Between the Theory of Democracy and the Theory of Social Choice</i>. Freeman. Republik Indonesia. (2017). <i>Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum</i>. Sekretariat Negara. Republik Indonesia. (2011). <i>Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik</i>. Sekretariat Negara.	

5.1 Kuis — Kuis Regulasi Kepemiluan (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Regulasi Kepemiluan			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.2 Rubrik Tugas Analisis Elektoral

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Elektoral			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.3 UTS — Ujian Tengah Semester (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Ujian Tengah Semester			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 Rubrik Proyek Infografis Data Pemilu

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Infografis Data Pemilu			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi

3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.5 UAS — Ujian Akhir Semester (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Ujian Akhir Semester			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.